**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

NIP/NIY :

Jabatan :

Nama Sekolah :

Alamat sekolah :

Nomor ponsel :

Alamat pos-el :

Menyatakan bahwa

Nama lengkap :

Jenis kelamin :
NIS :

Kelas :

Nama Sekolah :

Alamat rumah :

Nomor ponsel :

Alamat pos-el :

adalah benar-benar siswa yang terdaftar secara resmi pada sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

........................,...................................2018

Kepala sekolah

(ttd dan stempel sekolah)

Nama Lengkap

NIP.

**Contoh Lampiran 2**

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

NIS :

Kelas :

Nama Sekolah :

Menyatakan bahwa esai yang berjudul ............................................................. adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar dan bebas dari plagiarisme.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

........................,...................................2018

Yang membuat pernyataan

(materai 6000)

ttd

Nama Lengkap

NIS.

**Contoh Lampiran 3**



**JUDUL ESAI (Times New Roman, Cetak Tebal, 16)**

Oleh **NAMA PENULIS (Times New Roman, Cetak Tebal, 14)**

**NOMOR INDUK SISWA (Times New Roman, Cetak Tebal, 14)**

**KELAS (Times New Roman, Cetak Tebal, 14)**

**NAMA SEKOLAH (Times New Roman, Cetak Tebal, 14)**

Alamat Lengkap Sekolah (Time New Roman, 12)

**2018 (Times New Roman, Cetak Tebal, 14)**

**Contoh Lampiran 4: Format Penulisan Kutipan Langsung**

Bahasa kias adalah cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penutur bahasa (Keraf, 2004:113). Keraf (2004:113) menyatakan bahwa bahasa kias adalah cara pengungkapan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penutur bahasa

**Contoh Lampiran 5 DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal**

Aulia, S.S. (2016). Pembentukan Wawasan Global Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Civics,* 13 (2), 45-55.

Cogan, J.J. (1998). Citizenship Education for the 21st Century: Setting the Context. In J.J. Cogan & R. Derricott (Eds.), *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education* (hal. 1–20). London: Kogan Page.

**Buku**

Mulyana, D. & Rakhmat, J. (Eds.). (2006). *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Somantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana dan FPIPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.

**Sumber artikel di internet**

Owen, D. (2010). *Civic Education and Social Media Use.* Diunduh 27 Juni 2011, from Civiced: <http://new.civiced.org>

**Koran**
Rachbini, D.J. (2011). TKI, Pengangguran, dan Kemiskinan. *Media Indonesia*, 30 Juni, hal. 14.

**Skripsi, Tesis, Disertasi**

Winataputra, U.S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan. Disertasi. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.